

		Buleleng Raih Penghargaan Kota Sehat 2019	Buleleng kembali meraih penghargaan nasional. Kali ini, kota Singaraja meraih penghargaan kota sehat tahun 2019. Penghargaan ini diselenggarakan oleh kementerian kesehatan bersama dengan kementerian dalam negeri. Penghargaan diserahkan langsung oleh menteri dalam negeri. Tito Karnavian bersama dengan menteri kesehatan, terawan Agus Putrato kepala Asisten bidang ekonomi pembangunan dan kesejahteraan rakyat setda buleleng, Ni Made Rousmini,S.Sos.,MAP mewakili Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST di kantor Kemendagri, selasa (19/11).	
--	--	---	--	--

RESUME BERITA

EDISI : Rabu, 20 November 2019

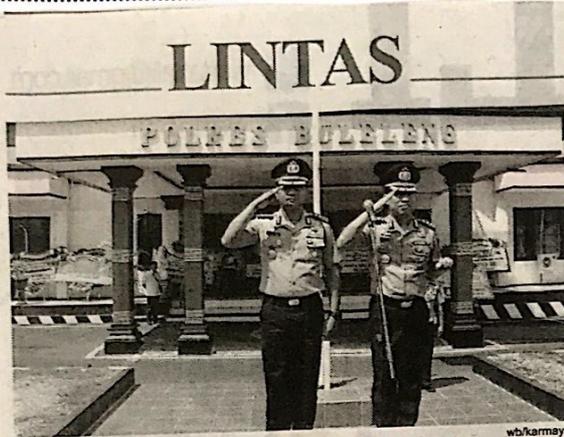
NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	IPK Minimal 3,0 Hadang Pelamar CPNS	Jumlah pelamar dalam penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) tahun 2019 untuk Pemkab Buleleng, diprediksi tidak seramai tahun sebelumnya. Kondisi ini terjadi menyusul persyaratan bagi calon pelamar cukup ketat. Pelamar minimal memiliki nilai IPK 3,0 dan kualifikasi pendidikan juga harus sesuai dengan formasi yang dibutuhkan. Saat penerimaan CPNS tahun lalu, IPK pelamar minimal 2,7.	
		Pangkas 3, Tambah 1 lembar Baru	Perampingan struktur organisasi kelembagaan Pemkab Buleleng kini menunggu pengesahan, menyusul kesempatan antara eksekutif dengan legislative. Dalam kesepakatan itu, tercatat tiga dinas yang dilebur dan ada satu lembaga baru. Sehingga tahun 2020, jumlah dinas tinggal 21 instansi dari sebelumnya 24 instansi. Sementara badan daerah akan bertambah menjadi 6 instansi, dari sebelumnya 5 instansi.	
2	FAJAR BALI	Suradnyana terima DIPA dan TKDD Tahun 2020	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST menerima daftar isikan pelaksanaan anggaran dan dana alokasi transfer ke daerah dan dana desa 2020 yang diserahkan oleh Gubernur Bali Wayan Koster didampingi kepala kantor wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali Tri Budhianto, Selasa (19/11). Penyerahan ini diselenggarakan di Gedung Wisma Sabha Utama Kantor Gubernur Bali.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **WARTA BALI**

Kategori : **SERTIJAB**



SERTIJAB: Kapolres Buleleng, AKBP Suratno (kiri) serahkan jabatan kepada AKBP I Made Sinar Wibawa.

Lepas AKBP Suratno, Sambut AKBP Sinar

BULELENG – Setelah pelaksanaan upacara serah terima jabatan (Sertijab) Kapolres Buleleng di Mapolda Bali, Selasa (19/11) pagi, keluarga besar Polres Buleleng secara resmi melepas AKBP Suratno untuk menduduki jabatan baru sebagai Wakil Direktur (Wadir) Narkoba Polda Bali. Melalui prosesi Upacara Pedang Pora, jajaran Polres Buleleng sekaligus menyambut AKBP I Made Sinar Wibawa sebagai Kapolres Buleleng.

Selain serah terima jabatan Kapolres, pada kegiatan di Lapangan Utama Mapolres Buleleng tersebut juga dilaksanakan serah terima jabatan Ketua Bhayangkari Cabang Buleleng dari Rosatia Suratno kepada Dwi Sinar Wibawa.

Momentum Pedang Pora yang dihadiri segenap jajaran Polres Buleleng, AKBP Suratno menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya pernah bertugas di Bumi Den Bukit. "Kebanggaan itu saya wujudkan dengan bekerja keras untuk institusi Polres Buleleng. Selama menjabat saya ingin merubah kesatuan ini menjadi lebih baik. Saya bersyukur, karena dengan dukungan seluruh anggota dan warga masyarakat selama ini, kita dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuan kita bersama," tandas Suratno sembari berharap hal-hal yang baik dan positif agar tetap dipertahankan, sehingga citra Polres Buleleng tetap terjaga dengan baik.

Dengan mengutip pepatah tidak ada gading yang tak retak, AKBP Suratno yang mendapatkan promosi jabatan sebagai Wadir Narkoba Polda Bali juga menyampaikan permohonan maaf kepada jajaran Polres Buleleng serta warga masyarakat Buleleng. "Ijinkan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, atas nama pribadi maupun dinas, bilamana selama memimpin di Polres Buleleng, ada kata atau perbuatan saya yang salah, tentunya tidak sengaja dilakukan," tandas Suratno seraya berharap, seluruh jajaran Polres Buleleng tetap menjaga kekompakan dalam bertugas, melayani, mengayomi dan melindungi masyarakat.

Hal senada diungkapkan AKBP I Made Sinar Wibawa yang mendapat sambutan hangat dari AKBP Suratno dan jajaran Polres Buleleng. Selain ucapan terimakasih atas sambutan yang diberikan, mantan Kapolres Tabanan ini juga menegaskan komitmennya untuk melanjutkan kepemimpinan dari AKBP Suratno. "Saya ingin membulatkan tekad untuk bekerja keras, dengan loyalitas dalam melaksanakan tugas di Polres Buleleng. Saya mengharapkan dukungan dari seluruh anggota untuk dapat melanjutkan apa yang telah dibangun oleh Kapolres sebelumnya. Kurangi pelanggaran, mari kita bangun solidaritas yang baik demi Polres Buleleng," pungkasnya. (kar,ger)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : WARTA BALI

Kategori : ANTI KORUPSI

Kejari Buleleng Gelar Tri Lomba

Peringati HAKI
Tahun 2019

BULELENG - Serangkaian peringatan Hari Anti Korupsi Internasional (HAKI) Tahun 2019, Kejaksaan Negeri (Kejari) Buleleng menggelar Tri Lomba masing-masing Lomba Cerdas Cermat, Pidato, dan Yel Anti Korupsi. Pelaksanaan tiga jenis lomba yang menyasar siswa tingkat SMP ini, tidak hanya untuk memeriahkan rangkaian peringatan HAKI Tahun 2019.

Lomba yang digelar selama dua hari, tanggal 19-20 November 2019 ini juga diharapkan mampu melahirkan role model gerakan anti korupsi.

"Dari lomba ini, saya berharap bisa lahir anak-anaku yang menjadi contoh, role model yang baik bagi temannya dalam gerakan anti korupsi," tandas Kajari Buleleng Wahyudi, Selasa (19/11) saat membuka kegiatan di Aula Kantor Kejari Singaraja.

Melalui tiga jenis lomba yang baru kali pertama dilaksanakan ini, kata Wahyudi, pihaknya berharap anak-anak bisa mengenal dan memahami lebih dini tentang perbuatan yang mengarah pada tindak pidana korupsi, kemudian dapat melahirkan anak-anak yang dapat menjadi contoh, role model bagi teman-temannya untuk tidak



HAKI: Kajari Buleleng Wahyudi didampingi Kadisdikpora Gde Darmaja jadi juri Lomba Cerdas Cermat Anti Korupsi.

melakukan korupsi, sekaligus mengkampanyekan gerakan anti korupsi dari lingkungan terkecil, keluarga, teman-temannya di sekitar rumah dan sekolah.

Juara lomba yang diikuti peserta dari 12 SMP Negeri/Swasta di Kabupaten Buleleng ini, akan dibina lebih lanjut untuk mengikuti lomba serupa ditingkat Provinsi. "Nanti, setelah ada yang terpilih juara, tolong dipoles lagi untuk mewakili Buleleng pada lomba tingkat provinsi," tandasnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kadisdikpora Buleleng Gede Darmaja yang hadir sebagai undangan sekaligus Juri Lomba CCAT bersama Kajari

Wahyudi, menyatakan dukungan sekaligus mengapresiasi Tri Lomba Anti Korupsi sebagai terobosan baru dalam pencegahan korupsi melalui ruang edukasi. "Kegiatan ini patut diapresiasi sebagai terobosan baru mencegah korupsi sejak dini melalui edukasi," tandas Darmaja seraya berharap lomba Cerdas Cermat Anti Korupsi (CCAT) dan Pidato Anti Korupsi (PAK) dilaksanakan, Selasa (19/11) dan Lomba Yel Anti Korupsi (YAK) pada hari Rabu (20/11) dari pukul 09.00 wita sampai dengan selesai ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai sasaran yang diharapkan. (kar,dha)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : WARTA BALI

Kategori : PENGHARGAAN

Buleleng Raih Tropi Kota Sehat Tahun 2019



KOTA SEHAT: Didampingi Kabid Prokes Dinkes Buleleng, Asisten II Setda Buleleng Rousmini tunjukkan piagam dan tropi Kota Sehat Tahun 2019 untuk Katagori Swasti Saba Padapa.

BULELENG - Lantaran dinilai memenuhi kriteria penerapan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat antara lain pemukiman/perumahan yang bersih, tersedianya sarana prasarana serta kesehatan masyarakat mandiri, Singaraja sebagai Ibu Kota Kabupaten Buleleng ditetapkan sebagai Kota Sehat tahun 2019. Penghargaan berupa Piagam dan Tropi Kota Sehat untuk Katagori Swasti-Saba Padapa, diterima langsung Asisten II Setda Buleleng, Ni Made Rousmini dari Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Republik Indonesia, Jendral. Pol. Tito Karnavian dan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Terawan Agus Putran-

to. "Penghargaan Kota Sehat Tahun 2019, kita terima dari Kemendagri dan Kemenkes Republik Indonesia," ungkap Asisten II Setda Buleleng Ni Made Rousmini, Selasa (19/11) siang saat dikonfirmasi via ponsel usai menerima penghargaan.

Dipaparkan, dari tiga katagori lomba masing-masing Swastisaba Padapa, Swastisaba Wiwerda dan Swastisaba Wistara yang dilaksanakan Kemendagri bersama Kemenkes Tahun 2019, Singaraja meraih penghargaan berupa piagam dan tropi Kota Sehat Katagori Swastisaba Padapa. "Swastisaba Padapa merupakan kategori

dengan dua indikator yaitu permukiman, perumahan dan sarana prasarana sehat serta kesehatan masyarakat mandiri. Ini yang pertama kali kita raih," tandasnya.

Penghargaan ini menunjukkan adanya peningkatan pada dua kategori yaitu dalam bidang sanitasi sehat dan kesosialan berdasarkan evaluasi yang dilakukan dua sekali. "Kita terus lakukan evaluasi dan berusaha meningkatkan keberadaan indikator penilaian, sehingga dua tahun ke depan Kota Singaraja bisa meraih penghargaan untuk kategori yang lebih tinggi yaitu Swastisaba Wiwerda," pungkasnya. (kar,dha)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **WARTA BALI**

Kategori : **HOAX**

Buleleng Kampanyekan Literasi Keamanan Siber

Upaya Cegah Hoax

Perkembangan dunia digital yang demikian pesat, disikapi serius pemerintah kabupaten (Pemkab) Buleleng. Tak hanya mengakomodir manfaat kemajuan teknologi, Pemkab Buleleng melalui Dinas Komunikasi Informasi dan Sandi (Diskominfosandi) Buleleng juga mengencakan pencegahan dampak buruk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi antara lain berupa 'hoax' atau informasi bohong, kejahatan informasi data pribadi, termasuk cyber crime.

BULELENG - "Kemajuan teknologi informasi yang tidak terbendung, selain memberi kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, juga memberikan dampak buruk kepada penggunaannya. Untuk itu perlu dilakukan pengamanan informasi," ungkap Asisten III Setda Buleleng, Gede Suyasa, Selasa (19/11) saat membuka acara Diskusi dan Kampanye Literasi Keamanan Siber di Wantilan Puri Seni Sasana Budaya Singaraja.

Mantan Kadisdikpora yang hadir mewakili Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana ini menandatangani, Pemkab Buleleng mendukung program Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) yang menasar generasi milenial dalam mencegah kejahatan terhadap data pribadi.

"Maraknya penipuan yang terjadi di internet, kejahatan cyber crime, berita Hoax adalah akibat kurangnya edukasi literasi keamanan siber. Dukungan terhadap perkembangan dunia digital sangat membutuh-

kan SDM berkompeten dan memiliki banyak literasi data, sehingga dapat mengurangi tindak kejahatan dunia maya," tegasnya.

Karena, penggunaan data pribadi pada media online sangat rentan dengan kebocoran data, bila tidak cermat dalam peruntukannya. "Seperti media sosial, whatsapp, facebook, instagram, Gmail, dan lainnya memiliki potensi yang sama untuk disalahgunakan," terangnya.

Hal senada diungkapkan Direktur Proteksi Ekonomi Digital, Deputi II BSSN RI, Anton Setiyawan selaku salah satu narasumber yang dihadirkan pada Diskusi dan Kampanye Keamanan Siber yang melibatkan peserta ASN dan generasi milenial tersebut.

Kampanye literasi keamanan siber, dilaksanakan sebagai salah satu program besar nasional yang diinisiasi oleh Pemkab Buleleng. "Teknologi saat ini menjadi bagian penting kehidupan sehari-hari,

karena minatnya penge-

tahuan dapat menyebabkan timbulnya kejahatan dunia maya," tandasnya.

Dengan literasi diharapkan dapat membangun kesadaran masyarakat terhadap isu keamanan dan cermat menggunakan teknologi. "Khususnya kepada generasi muda yang hadir disini, agar melek terhadap kejahatan dunia digital karena sebagian besar pelaku adalah pengguna media sosial aktif dan banyak menghabiskan waktu untuk online," terangnya.

Sementara Kepala Dinas Kominfo Buleleng, I Ketut Suweca mengungkapkan, Indonesia merupakan negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia. "Sehingga sangat dibutuhkan literasi data yang cukup dalam mengelola informasi di dunia maya. Kampanye literasi keamanan siber ini, perlu digalakan untuk menangkal ancaman serangan cyber hoax," tegasnya.

Kampanye Literasi Keamanan Siber ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman serta membentuk mindset masyarakat Buleleng terhadap teknologi informasi yang harus disikapi dengan kecerdasan dan literasi digital yang tinggi. "Jika hal ini dibiarkan dan tidak disikapi, dikhawatirkan akan membahayakan masyarakat luas. Untuk itu, saya juga mengajak masyarakat agar bermedia sosial dengan cermat dan baik, saringlah sebelum di sharing," pungkaskannya. (kar,dha)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

.....
Nama Media :

Kategori : *SAMBUNGAN*
.....



LITERASI: Asisten III Setda Buleleng Gede Suyasa saat membuka Diskusi dan Kampanye Literasi Keamanan Siber mewakili Bupati.